



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Juli 2026

Halaman: 5

Bangun Chemistry, Yusaku Pilih Makan Bareng hingga Main Tenis

PEMAIN bertahan asal Jepang Yusaku Yamadera, kini menyandang status sebagai pemain asing dengan masa pengabdian paling lama di skuad PSIM Jogja saat ini. Ia telah menjadi bagian dari Laskar Mataram sejak Liga 2 musim 2024/2025 dan ikut mengantarkan klub kebanggaan masyarakat Jogja itu promosi ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

Memasuki musim kedua PSIM di BRI Super League 2026/2027, Yusaku kembali dipercaya menjadi bagian dari skuad. Di tengah silih bergantinya pemain asing yang datang dan pergi, ia menjadi satu-satunya legiun asing yang masih bertahan sejak era promosi.

Meski bersyukur masih mendapat kepercayaan, Yusaku mengaku juga menyimpan rasa sedih karena tidak lagi bermain bersama beberapa pemain asing yang sudah terlanjur pergi. "Saya sedih beberapa pemain sudah meninggalkan tim, tapi beginilah sepak bola," ujar Yusaku, kemarin (29/7).

Ia memahami, pergantian pemain merupakan hal yang lumrah dalam dunia sepak bola profesional. Karena itu, ia memilih menerima kenyataan tersebut dan fokus menatap musim baru bersama rekan-rekan setimnya. "Suatu saat memang akan tiba waktunya seorang pemain harus pergi. Itu-lah sepak bola, dan saya harus menerimanya," katanya.

Kini, tantangan baru menanti Yusaku. Ia harus membangun chemistry dengan para pemain asing yang baru bergabung ke PSIM Jogja musim ini. Menurut-nya, proses adaptasi berjalan cukup baik, terlebih ia masih mengenal

banyak pemain, baik lokal maupun lokal yang bertahan dari musim lalu.

Di sisi lain, kemampuan berbahasa Indonesia yang terus dia pelajari juga menjadi keuntungan tersendiri dalam menjalin komunikasi dengan rekan-rekannya.

"Mudah berkomunikasi dengan pemain lokal karena saya sudah bisa sedikit berbahasa Indonesia. Kadang kami saling bercanda, dan masih ada beberapa pemain dari musim lalu yang sudah saya kenal," tuturnya.

Sementara itu, untuk para pemain asing, termasuk nama-nama baru, Yusaku mengakui masih dalam tahap saling mengenal karena sebelumnya belum pernah bermain dalam satu tim.

"Saya belum terlalu mengenal karena memang belum pernah bermain bersama. Tapi kalau kami ingin memenangkan pertandingan, kami harus berjuang bersama. Kami harus makin dekat satu sama lain," ucapnya.

Menurutnya, kekompakan tim tidak hanya dibangun saat latihan maupun pertandingan, tetapi juga melalui kebersamaan di luar lapangan. Karena itu, para pemain juga kerap meluangkan waktu untuk melakukan berbagai aktivitas bersama.

Yusaku berharap kedekatan yang mulai terjalin antarpemain dapat memperkuat chemistry tim sehingga PSIM mampu tampil lebih solid dalam menggarung ketatnya persaingan BRI Super League 2026/2027. "Kadang kami makan malam bersama, bermain tenis bersama, untuk semakin mendekatkan diri," tambahnya. (tza/wia/zl)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005